

## DAFTAR PUSTAKA

1. Atih SH, Handono SW, 1986, Penelitian Masalah Bahan Pengemas untuk Ferishable Food, Bogor, 4-10.
2. Cante, J.E, 1971, Atomic Absorption Spectroscopy, Vol. 5<sup>th</sup>, Elsever Scientific Publishing Company, New York, U. S. A.
3. Darjo S, 1980, Persyaratan Kemasan untuk Makanan, Komunikasi Balai Penelitian Kimia, Bogor, 4-11.
4. Departemen Perindustrian Republik Indonesia, 1977, Mutu dan Cara Uji Limun, SII: 0154-90, Hal 2.
5. Departemen Perindustrian Republik Indonesia, 1975, Mutu dan Cara Uji Air Minum, SII: 370-75.
6. Departemen Perindustrian Republik Indonesia, 1991, Persyaratan Kapasitas Kaleng Hermetik untuk Makanan dan Minuman, SNI: 19-1899-1991.
7. Departemen Perindustrian Republik Indonesia, 1990, Kaleng Baja Lembaran Lapis Timah Bentuk Silinder untuk Makanan dan Minuman, SNI: 07-1787-1990.
8. Ismono, Cara-cara Optik dalam Analisa Kimia, Edisi 5, Departemen Kimia ITB, Bandung, 5: 1-30.

9. Joseph F. H, Hand Book of Packages Engineering, 2<sup>nd</sup> edition, Tecnomic Publishing Company, Inc. Lancaster, Pennsylvania, U. S. A, 10. 2-10. 9.
10. Murdiati S, 1982, Tinjauan Aspek Korosi pada Makanan Kaleng, Majalah Korosi, Vol. 4, Jakarta, 2: 24-29.
11. Walsh. A, 1955, Atomic Absorption Spectometri, Spectrochim Acta, 7: 105-113.
12. Warta Konsumen, 1992, Jakarta, 224: 44-45.
13. Warta Konsumen, 1986, Jakarta, 146: 11-13.
14. Warta Konsumen, 1996, Jakarta, 147: 3-6.
15. Sentot B. R, 1990, Redoks dan Elektrokimia, edisi ke 2, Tiga Serangkai, Jakarta.

